

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	36	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan yang paling banyak berjenis kelamin laki laki sebanyak 36 orang atau sebesar 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	25	69,4%
31 Tahun – 40 Tahun	9	25%
41 Tahun – 50 Tahun	2	5,6%
Jumlah	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 69,4%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	36	100%
D3	-	-
S1	-	-
Jumlah	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan. pendidikan terakhir karyawan terbanyak adalah SMA sebanyak 18 orang atau sebesar 50%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan adalah sebagai berikut

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 3 Tahun	21	58,3%
4 – 6 Tahun	12	33,3%
> 7 Tahun	3	8,3%-
Jumlah	36	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan masa kerja dapat dilihat Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan masa kerja yang paling banyak 0 – 3 Tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 58,3%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Struktur Tugas										
	Perusahaan tidak membedakan pembagian tugas antar karyawan satu dengan lainnya.	1	2,8%	14	38,9%	14	38,9%	5	13,9%	2	5,6%
2	Pemberian tugas kerja sesuai dengan jobdesk yang seharusnya diterima.	16	44,4%	18	50%	2	5,6%	0	0%	0	0%
3	Tanggung Jawab Kerja										
	Selalu tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.	12	33,3%	16	44,4%	5	13,9%	3	8,3%	0	0%
4	Berani mengambil resiko dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.	6	16,7%	25	69,4%	4	11,1%	1	2,8%	0	0%
5	Kepemimpinan										
	Dukungan dan perhatian pimpinan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	7	19,4%	17	47,2%	9	25%	0	0%	3	8,3%
6	Sistem pemberian fasilitas kerja perusahaan memudahkan saya dalam bekerja.	8	22,2%	23	63,9%	4	11,1%	1	2,8%	0	0%
7	Kerja sama antar kelompok Saling tolong menolong di dalam maupun di luar pekerjaan ketika rekan kerja mengalami permasalahan.	7	19,4%	14	38,9%	11	30,6%	3	8,3%	1	2,8%
8	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	2	5,6%	7	19,4%	22	61,1%	4	11,1%	1	2,8%
9	Kelancaran Komunikasi Komunikasi dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.	6	16,7%	25	69,4%	4	11,1%	1	2,8%	0	0%
10	Tidak menerima adanya sifat senioritas dari karyawan lain.	16	44,4%	18	50%	2	5,6%	0	0%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 dan 10 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden. Pernyataan yang terkecil pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Kompensasi Finansial (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaji										
	Perusahaan memberikan gaji pokok tepat waktu.	1	2,8%	19	52,8%	10	27,8%	5	13,9%	1	2,8%
2	Gaji pokok yang diberikan perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.	2	5,6%	20	55,6%	8	22,2%	5	13,9%	1	2,8%
3	Upah										
	Seluruh karyawan menerima upah yang sama.	12	33,3%	20	55,6%	2	5,6%	1	2,8%	1	2,8%
4	Upah yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan kesepakatan.	10	27,8%	23	63,9%	2	5,6%	1	2,8%	0	0%
5	Insentif										
	Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan target yang di tentukan perusahaan.	1	2,8%	14	38,9%	14	38,9%	2	5,6%	5	13,9%
6	Perusahaan memberikan insentif sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan.	2	5,6%	20	55,6%	8	22,2%	6	16,7%	0	0%
7	Bonus										
	Perusahaan memberikan bonus jika pencapaian karyawan meningkat.	14	38,9%	18	50%	1	2,8%	3	8,3%	0	0%
8	Prestasi kerja sangat berdampak kepada pemberian bonus karyawan.	16	44,4%	18	50%	2	5,6%	0	0%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden. dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan										
	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.	2	5,6%	17	47,2%	11	30,6%	6	16,7%	0	0%
2	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	1	2,8%	7	19,4%	21	58,3%	7	19,4%	0	0%
3	Meningkatkan Hasil Yang Dicapai										
	Pekerjaan selalu diselesaikan tepat waktu.	0	0%	12	33,3%	15	41,7%	9	25%	0	0%
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	1	2,8%	19	52,8%	10	27,8%	6	16,7%	0	0%
5	Semangat Kerja										
	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	5,6%	20	55,6%	9	25%	5	13,9%	0	0%
6	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	33,3%	20	55,6%	3	8,3%	1	2,8%	0	0%
7	Pengembangan Diri										
	Tidak mudah merasa puas dengan pencapaian yang telah di lakukan.	10	27,8%	17	47,2%	5	13,9%	4	11,1%	0	0%
8	Selalu menerima tantangan baru yang diajukan perusahaan.	8	22,2%	23	63,9%	5	13,9%	0	0%	0	0%
9	Mutu										
	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan.	0	0%	12	33,3%	15	41,7%	9	25%	0	0%
10	Termotivasi melakukan pekerjaan yang lebih baik dari karyawan lain.	1	2,8%	19	52,8%	10	27,8%	6	16,7%	0	0%
11	Efisiensi										
	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.	2	5,6%	17	47,2%	11	30,6%	6	16,7%	0	0%
12	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan.	12	33,3%	20	55,6%	3	8,3%	1	2,8%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 dan 12 sebanyak 24 responden. Yang terkecil pada pernyataan 3 dan 9 dengan jumlah 0 Responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kompensasi Finansial (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompensasi Finansial (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompensasi Finansial (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,881	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kompensasi Finansial (X2)	0,834	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,866	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,881 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,834 untuk variabel Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat Sangat tinggi. dan 0,866 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat Sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,706	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kompensasi Finansial (X2)	0,493	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,856	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,706 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kompensasi Finansial (X2) dengan tingkat

signifikan diperoleh data $0,493 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,856 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,719	0,05	Sig > alpha	Linear
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,313	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2022

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,719 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Kompensasi Finansial (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,313 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik	2,145	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kompensasi Finansial	2,145	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) = 2,145 dan nilai VIF variabel Kompensasi Finansial (X_2) = 2,145. Dari semua variabel menunjukan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	3,631	0,238
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,355	0,002
Kompensasi Finansial	0,840	0,000

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,833 + 0,373 X_1 + 0,648 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,631 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2), maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 3,631 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)
Jika Kompensasi Finansial (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,355 satu satuan.
3. Koefisien Kompensasi Finansial (X2)
Jika Kompensasi Finansial (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,840 satu satuan

Tabel 4.16

Hasil Uji Model Summary

Variabel	R Squares (koefisien determinasi)	R
Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,843	0,918

Sumber : Data Diolah, (2021)

Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,839 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 84,3% dan sisanya 15,7% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,918 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Pasial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2022

4.4.1 Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,002) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

4.4.2 Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai *sig* < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai *sig* > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Kompensasi Finansial (X2) diperoleh nilai *sig* (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompensasi Finansial (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

4.4.3 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Kompensasi Finansial (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Ho : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial tidak berpengaruh terhadap Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Ha : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kompensasi Finansial berpengaruh terhadap Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan

Dengan kriteria :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4.17

Hasil Uji F

Sig
0,000

Sumber: Data diolah tahun 2021

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Produksi PT. Santosa Utama Lestari Lampung Selatan adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir SMA dan masa kerja 0 – 3 Tahun.

4.5.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisi yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan.

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.5.2 Pembahasan Kompensasi Finansial (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Perusahaan yang menentukan tingkat kompensasi finansial dengan mempertimbangkan standar kehidupan karyawan akan memungkinkan karyawan bekerja dengan penuh semangat. Tingkat produktivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan dengan kompensasi finansial yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Ismantara (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Memberikan kompensasi yang diharapkan karyawan dapat mengoptimalkan produktivitas kerja karyawan.

2.3.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompensasi Finansial terhadap Produktivitas Kerja

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan dan Ismantara (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam bentuk uang secara langsung atau tidak langsung dalam periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat dan Penelitian yang dilakukan oleh Simanjutak (2019) menunjukkan bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Artinya jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta jika kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Memberikan kompensasi yang diharapkan karyawan dapat mengoptimalkan produktivitas kerja karyawan.